

**PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL ASOSIASIF SISWA MELALUI
PEMANFAATAN TAYANGAN INDONESIA BAGUS DALAM
PEMBELAJARAN IPS**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS di Kelas VIII-A SMP Negeri 4 Bandung
Inge Indah Pratiwi (1105070)**

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keressahan peneliti terhadap permasalahan yang terjadi di kelas VIII-A SMP Negeri 4 Bandung terkait dengan kurang teraplikasinya interaksi sosial asosiatif siswa. Indikator permasalahan yang dijumpai adalah terdapat beberapa siswa yang individual dalam mengerjakan tugas kelompok, tidak ada interaksi yang efektif di kelas, aktivitas belajar yang lebih banyak menghafal, mencatat, dan hanya mengerjakan soal latihan. Kondisi ini menyebabkan kurang teraplikasinya kemampuan interaksi sosial asosiatif siswa. Peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam tiga siklus. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih yaitu meningkatkan interaksi sosial asosiatif siswa melalui pemanfaatan tayangan Indonesia Bagus. Hal ini dikatakan berhasil dengan melihat perkembangan indikator interaksi sosial asosiatif yaitu pendekatan, interaksi tanpa ada halangan dan batasan, toleransi, dan persatuan. Secara khusus, peningkatan dari siklus satu sampai siklus tiga diawali pada indikator yang meraih persentase terkecil adalah indikator interaksi. Namun berdasarkan stimulus yang dilakukan, indikator ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dengan siklus satu diperoleh dengan hasil kualifikasi cukup, siklus dua diperoleh dengan hasil kualifikasi baik, dan siklus tiga diperoleh dengan hasil kualifikasi baik. Pada indikator lainnya telihat masing-masing indikator mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian upaya meningkatkan interaksi sosial asosiatif siswa melalui pemanfaatan tayangan Indonesia Bagus dalam pembelajaran IPS dinyatakan berhasil. Dengan melihat peningkatan tersebut, data dapat dinyatakan jenuh. Sehingga dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan memanfaatkan tayangan Indonesia Bagus dapat meningkatkan interaksi sosial asosiatif siswa kelas VIII-A SMP Negeri 4 Bandung.

Kata kunci: Interaksi Sosial Asosiatif, Tayangan Indonesia Bagus

**Increased Student's Social Associative Interaction Through Utilizing Indonesia
Bagus Show In Learning Social Studies
Classroom Action Research in Grade VIII-A in SMPN 4 Bandung
Inge Indah Pratiwi (1105070)**

ABSTRACT

This study is originated from researcher's anxiety towards issues raised in VIII-A class in SMPN 4 Bandung about the lack of application on students' social associative interaction. Indicator of problems encountered is that there are some students who are individually finished a group work, no effective interactive in classroom, learning activity which mostly about memorizing, taking notes, and only doing exercises. These conditions result to the lack of application in students' ability on social associative interaction. Researcher used Kemmis and Mc. Taggart model in three cycles. An alternative solution is chosen to increase student's social associative interaction through utilizing Indonesia Bagus show. It is said to be successful by looking at the development of indicators of social associative interaction which are approach, interaction without any obstacles and limitations, tolerance, and unity. In particular, an increase from cycle one to cycle three starts on the lowest percentage indicator which is indicator of interaction. However, based on committed stimulus, this indicator has increased in each cycle. This is evidenced by cycle one with enough kualification, cycle two good kualification, and the cycle three good kualification. On the other indicators seen each indicator has increased significantly. Thereby, efforts to increase students' social associative interaction through utilizing Indonesia Bagus show in learning social studies (IPS) declared to be successful. By looking at the increase, data can be said saturated. Thus, it can be said that learning social studies by utilizing Indonesia Bagus show can increase social associative interaction of VIII-A students in SMPN 4 Bandung.

Keywords: Social Associative Interaction, Indonesia Bagus Show